

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 STRATEGI DAN TIPE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2005), menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Berdasarkan pengertian di atas maka penelitian ini mendeskripsikan pengawasan keimigrasian terhadap orang asing dalam rangka memelihara keamanan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang pelaksanaan pengawasan keimigrasian terhadap orang asing, kendala yang dihadapi dalam proses pengawasan keimigrasian terhadap orang asing, serta upaya pengoptimalan pengawasan keimigrasian terhadap orang asing di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua.

3.2 OPERASIONALISASI VARIABEL

1. Definisi operasional

Secara operasional pengawasan keimigrasian terhadap orang asing merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengontrol atau mengawasi agar kegiatan masuk keluarnya serta

keberadaan orang asing di Indonesia sesuai dengan ketentuan keimigrasian yang berlaku.

2. Indikator-indikator

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan indikator-indikator yang dikemukakan oleh George R.Terry yaitu sebagai berikut :

1) Menentukan standard atau dasar bagi pengawasan. Aspek yang diukur:

- Pembagian tugas pada seksi Inteldakim
- Pengawasan langsung di tempat-tempat pemeriksaan imigrasi dan di tempat tinggal orang asing.
- Frekuensi pengawasan keimigrasian dalam 1 bulan
- Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan
- Biaya pengawasan

2) Ukuran pelaksanaan. Aspek yang diukur:

- Orang yang terlibat dalam pelaksanaan pengawasan keimigrasian
- Ketepatan waktu dalam melaksanakan pengawasan orang asing
- Sasaran pengawasan keimigrasian

- Pengecekan melalui Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM)
- Koordinasi dengan instansi terkait lainnya

3) Perbandingan pelaksanaan dengan standard. Aspek yang diukur:

- Mengukur atau membandingkan hasil kerja dengan standar
- Menganalisis penyebab terjadinya pelanggaran keimigrasian
- Umpan balik

4) Perbaikan penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat.

Aspek yang diukur:

- Menghindari pelanggaran keimigrasian
- Penindakan terhadap pelanggaran keimigrasian
- Memberikan solusi perbaikan atas penyimpangan
- Menentukan strategi yang baru

3.3 INFORMAN

Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrumen utama penelitian. Peneliti berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan data (Sugiyono, 2013:142). Sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif menjadi salah satu hal yang sangat penting.

Adapun informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan memilih informan yang mengetahui tentang objek penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah:

✓ Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua	: 1 orang
✓ Kasi Inteldakim	: 1 orang
✓ Kasi Infokim	: 1 orang
✓ Staf fungsional	: 5 orang
✓ Orang Asing	: 3 orang
11 orang	

3.4 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Winarno (1994:165) dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan berdialog langsung dengan responden untuk memperoleh keterangan dan kejelasan data.
2. Observasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui data.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengutip dan mengabstraksi data dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu:

1. Data Primer; adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui wawancara dengan pejabat keimigrasian tentang pengawasan keimigrasian terhadap orang asing di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua.
2. Data Sekunder; adalah data yang didapat melalui penelitian kepustakaan. Data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

3.5 TEKNIK PENGOLAHAN dan ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menentukan dan menjelaskan bahan analisis data yang telah diperoleh sebagai langkah untuk menafsirkan pemahaman atas suatu masalah. Proses analisis data tersebut dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan tentang pengawasan keimigrasian terhadap orang asing di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua. Sebagaimana yang dikatakan Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono (2013:404) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Tahap-tahap analisa data sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data).

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok dan merangkum.

2. Data display (penyajian data).

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion drawing(penarikan kesimpulan)

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif juga dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung sejak awal memasuki lapangan dan proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan.